



Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan

Adeka Saputra¹, Ines Heidina Ikasari²

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: 1Adekasaputra7@gmail.com, 2ines.heidiani@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak— Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pendidikan telah menjadi aspek penting dalam mengelola institusi pendidikan yang efektif dan efisien. SIM digunakan untuk mengintegrasikan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek pendidikan, termasuk administrasi, akademik, dan manajerial. Abstrak ini akan menjelaskan peran dan manfaat SIM dalam konteks pendidikan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hambatan implementasi sistem informasi manajemen dalam pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Simtem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan adalah studi literatur dengan pengumpulan daftar pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Hasil penelitian ini menjelaskan konsep dasar sistem informasi manajemen dalam pendidikan, sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan melibatkan integrasi informasi, otomatisasi proses, pengelolaan data, akses dan keamanan, komunikasi dan kolaborasi, serta analisis dan pelaporan. SIM mengintegrasikan informasi dari berbagai aspek pendidikan, mengotomatisasi proses administrasi, memungkinkan pengelolaan data, memberikan akses yang sesuai dan keamanan data, mendukung komunikasi dan kolaborasi, serta menyediakan analisis dan pelaporan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Konsep Manajemen; Prinsip Manajemen

Abstract—Management Information Systems (MIS) in education have become an important aspect in managing educational institutions effectively and efficiently. SIM is used to integrate, store, manage, and disseminate information related to various aspects of education, including administrative, academic, and managerial. This abstract will explain the role and benefits of driving licenses in an educational context. This research is to determine the planning, implementation, evaluation, and obstacles to the implementation of management information systems in education. The method used in this study Simtem Information Management in Education is a literature study by collecting bibliography, reading and recording, and processing research materials. The results of this study explain the basic concepts of management information systems in education, educational Management Information Systems (MIS) involve information integration, process automation, data management, access and security, communication and collaboration, and analysis and reporting. SIM integrates information from various aspects of education, automates administrative processes, enables data management, provides appropriate access and data security, supports communication and collaboration, and provides analysis and reporting for better decision making.

Keywords: Information Systems; Management Concept; Management Principles

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional maupun (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu memperoleh informasi yang paling akurat yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan, khususnya dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan manajerial yang pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan dan semua kegiatan tersebut membutuhkan informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh para manajer, termasuk pengelola pendidikan, disediakan oleh suatu sistem informasi manajemen (SIM) yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajer secara teratur. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatan serta hasil yang ingin dicapai.



Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia terbesar yang memiliki nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Pendidikan masa depan adalah pendidikan yang tanggap terhadap tantangan persaingan dan kerja sama global. Sistem Pendidikan Nasional dituntut untuk melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keberagaman kebutuhan/ keadaan daerah dan peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat. Sekolah atau lembaga pendidikan tentunya tak bisa lari dari yang namanya manajemen.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Simtem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan adalah studi literatur dengan pengumpulan daftar pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengemukakan bahwa studi kepustakaan atau studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sementara menurut J. Supranto seperti yang dikutip Ruslan dalam bukunya metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, studi kepustakaan adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Ruslan, 2008:31)

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan
 - a. Sistem Informasi Manajemen
Sistem menurut para ahli, Pengertian Sistem diartikan sebagai berikut:
 - 1) Menurut Schoderbek, sistem merupakan sebagai (1) satu rangkaian, (2) dari objek-objek, (3) bersama-sama saling berhubungan, (3) antara objek-objek dan antara atribut-atribut mereka, (5) yang berkaitan atau satu sama lain dan lingkungan mereka, (6) selanjutnya membentuk satu keseluruhan.¹
 - 2) Menurut Gordon B. Davis, Sistem merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan.²
 - 3) Menurut Raymond Mc Leod, Sistem yaitu sekelompok elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan.³

Jadi, dari beberapa definisi sistem di atas, maka dapat disimpulkan, sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi.⁴ Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Dapat disimpulkan, Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi.

2. Konsep dasar sistem informasi manajemen pendidikan
Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola dan menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengelolaan institusi pendidikan.



Konsep dasar dalam SIM pendidikan:

1. Integrasi Informasi

SIM pendidikan bertujuan untuk mengintegrasikan informasi dari berbagai aspek pendidikan, seperti administrasi, akademik, kepegawaian, dan keuangan. Hal ini memungkinkan pengguna SIM untuk memiliki akses ke informasi yang komprehensif dan terintegrasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

2. Otomatisasi Proses

SIM pendidikan dirancang untuk mengotomatisasi proses administrasi dan manajerial yang terkait dengan pendidikan, seperti pendaftaran siswa, pengelolaan jadwal, penggajian staf, dan pelaporan. Automatisasi ini membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia.

3. Pengelolaan Data

SIM pendidikan memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pembaruan data yang terkait dengan siswa, staf, kurikulum, dan kegiatan pendidikan lainnya. Data ini dapat digunakan untuk menghasilkan laporan, menganalisis tren, memantau kinerja, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

4. Akses dan Keamanan

SIM pendidikan harus menyediakan akses yang sesuai untuk pengguna yang berbeda, seperti administrator, guru, siswa, orang tua, dan staf. Namun, juga penting untuk menjaga keamanan data dengan menerapkan langkah-langkah keamanan, seperti kontrol akses, enkripsi, dan perlindungan terhadap ancaman keamanan.

5. Komunikasi dan Kolaborasi

SIM pendidikan dapat digunakan sebagai platform komunikasi dan kolaborasi antara stakeholder pendidikan, seperti guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi. Ini memfasilitasi pertukaran informasi, pengumuman, jadwal, dan hasil evaluasi secara efisien.

6. Analisis dan Pelaporan

SIM pendidikan menyediakan kemampuan untuk menganalisis data dan menghasilkan laporan yang relevan untuk mengukur kinerja institusi, melacak kemajuan siswa, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan mendukung pengambilan keputusan yang berdasarkan bukti.

Dengan konsep dasar ini, SIM pendidikan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengambilan keputusan yang informasional, memfasilitasi komunikasi, dan meningkatkan pengelolaan pendidikan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sistem yang terdiri dari sekelompok orang, pedoman, dan perangkat pengolah data, yang memantau dan mengambil kembali data dari lingkungan, yang memperoleh data dari transaksi dan operasi dalam organisasi, dan yang menyaring, mengatur, dan memilih data serta menyajikannya sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan pendidikan/sekolah, terutama bagi para manajer pendidikan pada semua level dan fungsi organisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, untuk mendukung komunikasi, dan untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk di dalamnya kegiatan instruksional.
2. Konsep dasar sistem informasi manajemen lembaga pendidikan di Indonesia merupakan organisasi yang berorientasi sosial dan orientasi bisnis. Orientasi sosial pendidikan bertujuan meningkatkan kecerdasan bangsa sedangkan orientasi bisnis pendidikan dalam mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya harus memiliki dana yang cukup memadai.
3. Implementasi peningkatan mutu proses pembelajaran menggunakan sistem informasi manajemen dengan pendekatan manajemen pendidikan sudah menjalankan fungsi-fungsi dari manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam menjalankan fungsi manajemen pendidikan tersebut, kepala sekolah sebagai manajer yang bertanggungjawab dalam peningkatan mutu proses pembelajaran dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen. Pelaksanaan peningkatan mutu proses pembelajaran dengan pemanfaatan sistem



informasi manajemen diwujudkan oleh sekolah melalui seluruh penyelenggaraan akademik yang ada di sekolah. Hal ini berdampak kepada peningkatan mutu proses pembelajaran.

REFERENCES

- B. Davis, Gordon. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar (terjemahan). (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1999).
- Barnadib, Imam. Dasar-dasar Pendidikan Perbandingan. (Yogyakarta: Institute Press JKIP, 1981).
- Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi. Sistem Informasi Manajemen. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013).
- Tanjung, R. (2020). Manajemen Pemasaran Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Juhji. (2020). Manajemen Humas Sekolah. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nadeak, B. (2020). Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2020). Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis). Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rochaety. (2006). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusdiana, A., Moch. Irfan. (2018). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Pustaka Setia.
- Utama, H. B., Wachidi, W., & Somantri, M. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Padang. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 4(2), 225.